

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan (uji F) ditemukan bahwa struktur organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang bermutu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan penggajian pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 0,822 atau sebesar 82,20%. Adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang meliputi kompetensi karyawan, komitmen karyawan, loyalitas pegawai serta keberlangsungan usaha pegawai.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial ditemukan bahwa.
 - a. Struktur organisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan penggajian pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo. Besaran pengaruh struktur organisasi terhadap Kewajaran Pengelolaan penggajian adalah 0,141 atau 14,10%.
 - b. Sistem otorisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kewajaran pengelolaan penggajian pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo. Besaran pengaruh sistem otorisasi terhadap Kewajaran Pengelolaan penggajian adalah 0,048 atau 4,80%.
 - c. Prosedur pencatatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan penggajian pada Kantor Badan Keuangan Daerah

Kabupaten Gorontalo. Besaran pengaruh prosedur pencatatan terhadap Kewajaran Pengelolaan penggajian adalah 0,316 atau 31,60%.

- d. Praktik yang sehat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan penggajian Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo. Besaran pengaruh praktik yang sehat terhadap Kewajaran Pengelolaan penggajian adalah 0,173 atau 17,30%.
- e. Karyawan yang bermutu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan penggajian pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo. Besaran pengaruh karyawan yang bermutu terhadap Kewajaran Pengelolaan penggajian adalah 0,144 atau 14,40%.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah khususnya Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo saling menjaga koordinasi dan komunikasi untuk menciptakan pengendalian intern yang baik. Adanya hal ini tentu akan menjadi sebuah hubungan baik dalam suatu struktur birokrasi atau organisasi, akan memudahkan sistem otorisasi yang akhirnya membuat pencatatan terlepas dari hal-hal yang menyimpang. Aspek penting yang juga tidak kalah penting yakni pengembangan kapasitas bagi pegawai akan mampu melakukan dan menerapkan sistem pengendalian intern yang optimal.
2. Pentingnya bagi pegawai di Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo untuk memberikan masukan dan mencegah celah-celah yang

berakibat bias terhadap pengelolaan penggajian yang berakibat pada ketidakwajaran seperti pada perhitungan tunjangan kinerja daerah dan insentif lainnya yang seharusnya diterima oleh pegawai baik pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap di Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah, Graha ilmu, Yogyakarta, 2011. Alfabeta.
- Ariganto, Kertahadi, dan Dwiyatmanto. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 7 (no.1), Hal 1-8.
- Arikuntono, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Hartadi, Auditing: Suatu Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Tahap Pendahuluan, Edisi 1999, BPFE Yogyakarta.
- Baridwan, zaki. 1999. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. BPFE. Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi. 5. Yogyakarta : BPPE.
- Boynton, William C, Raymond N.,Johnson, Walter G. Kell, Modern Auditing, Jilid 1, edisi 7, 2002, Erlangga, Jakarta.
- Committee of sponsoring organizations of the Treadway Commission (COSO),2008. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).
- Dwi Panji Permana, 2014. Pengaruh Sistem Penggajian dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.
- Edison, Emron. Yohny anwar, Imas komariyah. 2016. Manajemen Sumber Daya. Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Halim. 2008. Auditing (dasar dasar Audit Laporan Keuangan). Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Harhinto, Teguh. 2004. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas. Audit Studi Empiris. Universias Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah danPengalaman-pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Lidia Purnamasari, 2012 . Sistem Pengendalian Interen Penggajian Pada BMT Anda Salatiga. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi . volume 15 No 05 .

- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.
- Mulyadi . 2008 . Sistem Informasi Akuntansi . Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2008. Unsur Pokok Pengendalian Internal Sistem Akuntansi. Salemba 4, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Edisi ketiga. Cetakan kelima. Jakarta Salemba empat.
- Mulyadi. 2001, Sistem Akuntansi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006, tentang Sistem Pengendalian Interen.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. 2010 . Auditing Konsep dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik : Graha Ilmu. Yogyakarta
- Ribka F Tampi., 2014 JJ Tinagon . Analisis Sistem Pengendalian Interen Terhadap Penggajian Pada Grand Sentral Supermarket Tomohon. Jurnal EMBA ISSN 2303-11. Vol 3, No 3. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2529/2065>.
- Ridwan, Akon. 2005. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung.
- Sabarno, Hari. 2008. *Memandu Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan Bangsa*. Jakarta: Sinar Grafika
- Saraswati Kumala Mega, Sri Mangesti Rahayu, Achmad Husaini. 2014. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sidoarjo). Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 8
- Sinain, Sifra G. 2013. Analisis Epektifitas Pengendalian Menejemen Penggajian PT. PLN (PERSERO) Rayon Tomohon. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174. Vol.1 No. 3. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2529/2065>. Di akses tanggal 28 maret 2015, Hal.1193-1312.
- Siswanto, H.B. 2005. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2002. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, 2006. Statistik Non Parametrik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D. Jakarta . Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Jakarta: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya
- T. Hani Handoko, 2012. Manajemen Dalam Berbagai Perspektif. Abdul.